



**PENDAMPINGAN MENONTON FILM LASKAR PELANGI  
DALAM RANGKA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
ANAK-ANAK DIKELURAHAN ANDAY MANOKWARI**

**Deni Yuliani<sup>1</sup>, Irma Suryani<sup>2</sup>, Wiska Baharuddin<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>STKIP Muhammadiyah Manokwari, Indonesia

Email: [deniyul07@gmail.com](mailto:deniyul07@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pendampingan menonton film laskar pelangi dalam meningkatkan motivasi belajar anak merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Metode pendampingan menonton film dilakukan dengan pendekatan *cinema therapy*, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Anday pada hari Senin tanggal 14 Februari 2022 dalam pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh 23 anak dalam kegiatan pendampingan menonton film laskar pelangi di Kelurahan Anday Manokwari. Proses pendampingan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan menonton film laskar pelangi ini cukup bagus. Anak-anak sangat antusias selama proses pendampingan dan merasa sangat senang dengan kegiatan tersebut sehingga anak-anak juga termotivasi untuk belajar lebih rajin sehingga bisa mencapai cita-cita yang di impikan.

**ABSTRACT**

Assistance in watching the film Laskar Pelangi in increasing children's learning motivation is a service to the community as one of the efforts to implement the tri dharma of higher education. This is done to increase children's learning motivation. The method of assisting watching films is carried out with a cinema therapy approach, community service activities carried out in Anday Village on Monday, February 14, 2022. The mentoring process went well and smoothly. The results obtained from the assistance in watching the Laskar Pelangi film are quite good. The children were very enthusiastic during the mentoring process and felt very happy with the activity so that the children were also motivated to study more diligently so that they could achieve their dreams.

**KEYWORDS**

*Pendampingan, Laskar Pelangi, Motivasi Belajar*

*Mentoring, Laskar Pelangi, Learning Motivation*

**ARTICLE HISTORY**

Received 12 Oktober 2022

Revised 30 Oktober 2022

Accepted 17 November 2022

**CORRESPONDENCE :** Deni Yuliani @ [deniyul07@gmail.com](mailto:deniyul07@gmail.com)

**PENDAHULUAN**

Penurunan motivasi belajar mengakibatkan semangat belajar menurun, hilang keinginan untuk bersaing satu sama lain, dan musnah harapan untuk



mengejar prestasi yang tinggi di sekolah (Sudirman et al, 2016). Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya (Pribadi, 2009:39). Dalam hal belajar, motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai (Fadililah, 2020). Hal senada diungkapkan oleh Darmayanti et al. (2020) menjelaskan bahwa motivasi berfungsi untuk menimbulkan, mendasari, mengarahkan suatu perbuatan, dan motivasi juga dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar pula kesuksesannya. Motivasi akan mendorong siswa aktif dalam mencapai targetnya dan motivasi yang tidak terlalu kuat, dapat berpengaruh negatif pada keefektifan belajar siswa.

Menurut Hamalik (2019:173) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga semakin besar motivasinya maka akan semakin besar pula kesuksesan belajarnya. Motivasi belajar pada anak-anak usia sekolah dasar adalah salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru dan orang tua (Susanto & Rusmawati, 2019). Banyak pendapat dari para ahli mengenai terselenggaranya proses belajar yang baik jika adanya kemauan belajar atau motivasi belajar yang tinggi oleh anak. Banyak sekali cara yang bisa dilakukan oleh orang tua dan guru untuk meningkatkan motivasi belajar anak, salah satunya dengan menggunakan media film.

Pendampingan menonton film dengan teknik *cinema therapy* merupakan metode yang cocok untuk membentuk motivasi belajar anak-anak di tingkat sekolah dasar karena mengingat masih banyak anak-anak yang suka menonton film, film juga memungkinkan untuk cepat menangkap perhatian anak-anak dan berhubungan langsung dengan kognisi (Nugraha, 2016). Film yang akan digunakan menyesuaikan dengan kondisi dan keperluan anak-anak dan pemilihan



film harus disesuaikan dengan umur anak serta film yang dapat mendidik. Teknik *cinema therapy* ini merupakan pelatihan perubahan tingkah laku agar anak menunjukkan keberanian dalam menghadapi masalah serta memiliki keterampilan dalam menyelesaikan masalah seperti dalam tokoh film.

Film merupakan sebuah media komunikasi yang efektif dan kondusif yang didalamnya tersirat akan makna nilai-nilai yang bisa dipahami oleh para penonton. Mengajarkan nilai-nilai pendidikan yang disampaikan melalui media film akan lebih mudah untuk dipahami oleh anak-anak karena didalam film tersebut tersaji alur cerita atau kisah dalam kehidupan yang bisa dilihat dan dipahami oleh anak-anak sehingga nantinya hal tersebut bisa dijadikan pembelajaran bagi anak-anak. Sebagai media audio visual film memiliki berbagai kelebihan dibanding media lain. Film mempunyai nilai tertentu seperti dapat melengkapi pengalaman-pengalaman, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, penyajian lebih baik karena mengandung nilai-nilai rekreasi, pelengkap catatan, menjelaskan hal-hal abstrak dan lain-lain.

Pesan pembelajaran dapat dikemas dengan multimedia seperti sebuah film dari karya seseorang yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh anak-anak untuk dapat mendalami pemahaman yang baik tentang motivasi belajar yaitu bisa melalui sebuah media informasi berupa film yang didalamnya memuat nilai-nilai pendidikan. Salah satu film yang mengandung pendidikan adalah film *Laskar Pelangi* merupakan novel karya Andrea Hirata yang berhasil difilmkan dan disutradarai oleh Riri Riza dan diproduksi oleh Miles Film dan Mizan Production. Film ini mengambil tempat di Perkampungan Belitong, lebih tepatnya pantai Tanjung Tinggi kabupaten Belitong kepulauan Bangka Belitung. Menceritakan kehidupan 10 anak dari keluarga miskin yang bersekolah di SD Muhammadiyah Gantong yang penuh dengan keterbatasan.

Bersetting pada tahun 1970-an, Ikal adalah seorang siswa di sekolah desa termiskin di Pulau Belitung Indonesia. Disana, lulus dari kelas enam dianggap



sebagai pencapaian yang luar biasa. Sekolahnya selalu berada di bawah ancaman penutupan. Faktanya, Ikal dan teman-temannya mereka dijuluki Laskar Pelangi, menghadapi ancaman dari segala sudut pejabat pemerintahan yang skeptis, kemiskinan, infrastruktur yang hancur dan kepercayaan diri mereka yang rendah. Tetapi para siswa yang juga memiliki harapan datang dalam bentuk dua guru yang luar biasa. Ikal juga bertemu cinta pertamanya, gadis tak terlihat yang menjual kapur dari balik jeruji toko. Ada pula teman Ikal yang bernama Lintang, si jenius matematika yang tidak menggunakan alas kaki saking miskinnya. Kecerdasan Lintang mengalahkan siswa sekolah perusahaan pertambangan dalam tantangan akademik. Di atas segalanya ada pesan moral yang terkandung, bahwa harta bukanlah sesuatu yang penting di dunia, dengan keterbatasan dan minimnya sarana prasarana yang dimiliki semua siswa yang ada dalam film laskar pelangi tetap bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini yang mendorong Tim Pengabdian kepada Masyarakat bahwa dengan melakukan pendamping menonton film laskar pelangi diharapkan motivasi belajar anak-anak khususnya di kelurahan anday manokwari akan meningkat.

Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang menyebabkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar seorang anak, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting. Dalam belajar sangat diperlukan motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil juga pelajaran itu. Saat anak masih kecil, pernahkan kita bertanya seandainya sudah besar nanti mau jadi apa. Semakin tinggi cita-cita, semakin kita punya senjata untuk mendorong mereka. Karena, untuk mencapai impian dibutuhkan usaha dan kerja keras dari anak itu. Sebagai contoh, jika cita-cita seorang anak adalah ingin menjadi dokter, guru, atau dosen, kita bisa mulai menanamkan hal positif dalam diri mereka. Tanyakan kepada mereka, “Jika hendak menjadi dokter, guru atau dosen, perlu tidak



mendapat nilai bagus dalam semua pelajaran? Untuk mendapat nilai bagus, perlu tidak belajar dengan giat dan rajin?” Kunci utamanya adalah tetapkan impian setinggi mungkin kemudian kita sebagai guru memberikan dorongan positif untuk meraih cita-cita tersebut agar anak lebih semangat lagi dalam belajar.

## **METODE**

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode pendampingan dan tanya jawab. Metode pendampingan dilaksanakan pada saat anak-anak menonton film dan menceritakan bagaimana kandungan isi film dari aspek keterbatasan sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar yang sedang dilihat oleh anak-anak. Metode pada kegiatan ini juga menggunakan metode tanya jawab melalui bentuk pertanyaan dan jawaban. Melalui kegiatan pendampingan dalam menonton film ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak-anak di kelurahan anday manokwari sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan yang dilakukan konsultasi dengan pemerintah setempat Kelurahan Anday Kabupaten Manokwari Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Anday pada hari Senin tanggal 14 Februari 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota tim pelaksana, serta peserta KKN STKIP Muhamadiyah Manokwari . Adapun dalam pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh 23 anak dalam kegiatan pendampingan menonton film laskar Pelangi di Kelurahan Anday.

Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi dengan masyarakat sekitar terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan dengan mengundang anak-anak di kelurahan Anday

Manokwari untuk mengikuti kegiatan pendampingan dalam menonton film laskar pelangi yang bertempat di kediaman warga kelurahan anday.

Pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pendampingan menonton film bersifat *cinema therapy* yaitu dengan langsung melaksanakan pendampingan menonton film, sesi tanya jawab dan menyimpulkan isi film laskar pelangi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mendapat respon yang baik dari anak-anak di Kelurahan Anday Manokwari Selatan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari STKIP Muhammadiyah Manokwari adalah. Upaya yang dilakukan dalam melakukan pendampingan menonton film memberikan hasil yang positif. Anak-anak di kelurahan Anday Manokwari sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan dalam menonton film. Anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk belajar di tengah keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki, bahkan ada yang mengatakan bahwa dengan keterbatasan yang dimiliki siswa memiliki cita-cita yang tinggi untuk menjadi orang yang sukses dan berhasil di kemudian hari.

## **SIMPULAN**

Pendampingan kegiatan menonton film ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan





tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi anak-anak di kelurahan anday manokwari dalam belajar. Proses pendampingan dalam menonton film yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan menonton film laskar pelangi ini cukup bagus. Anak-anak sangat antusias selama proses pendampingan dan merasa sangat senang dengan kegiatan tersebut sehingga anak-anak juga termotivasi untuk belajar lebih rajin sehingga bisa mencapai cita-cita yang di impikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmayanti, N. W., Sueca, I. N., Utami, L. S., & Sari, N. (2020). Pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sd dusun buruan tampaksiring untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207.
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi menghidupkan motivasi belajar anak usia dini selama pandemi covid-19 melalui publikasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373-384.
- Hamalik, O. (2011), *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraha, Y. P. A. (2016). Penggunaan Media Film terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar bagi Siswa Kelas VII di SMP Negeri Pontianak. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(2), 311-321.
- Pribadi, B. (2009), *Model Desain System Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02).
- Sudirman, I. N., Darmayanti, N. W. S., Pradnyana, P. B., & Adiwijaya, P. A. (2021). Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Songan Dalam Memutus Laju Penyebaran Covid 19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 867-870.